

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Premier Jatinegara pada Januari 2015 – Februari 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien Kanker Kolon berdasarkan jenis kelamin .
yang menjalani pengobatan kemoterapi yaitu Laki-laki sebanyak 17 orang (53,125%) dan Perempuan sebanyak 15 orang (46,875%).
Sedangkan penderita Kanker Kolon terbanyak berdasarkan Usia yaitu sebanyak 7 orang (21,875%) dengan rentang usia 59-66 tahun, usia minimum yaitu pada usia 27 tahun dan usia maksimum pada 93 tahun. Karakteristik pasien kanker kolon berdasarkan stadium kanker yaitu sebanyak 7 orang (21,875%) pada stadium IIIB. Sedangkan berdasarkan lamanya rawat inap pada pasien kanker kolon yaitu selama 3 hari sebanyak 20 orang (62,50%) dan lama rawat inap paling cepat yaitu selama 1 hari.
2. Penggolongan obat-obatan pada terapi kanker kolon yang paling banyak digunakan yaitu 5-Fluorouracil (Curacil), Oxiplatin (Eloxatin), dan bevacizumab (Avastin). Sedangkan pada terapi pengobatan oral yaitu Capecitabine (Xeloda). Pada terapi regimen

obat kemoterapi (kombinasi) yang paling banyak digunakan yaitu terapi 5-FU, Leukovorin, Eloxatin, dan Avastin. Pada penggunaan obat lain selain obat kanker yang paling banyak yang digunakan yaitu Ondansentron hal ini dikarenakan obat-obat kemoterapi dapat menyebabkan potensi mual dan muntah sehingga perlu diberikan obat antiemetik.

3. Total rata-rata Biaya Medis langsung per pasien pada pasien kanker kolon berdasarkan kelas perawatan yaitu pada kelas VIP sebesar Rp. 57.239.887,72, pada kelas I sebesar Rp. 37.375.388,30, pada kelas II sebesar Rp. 36.368.145,75, pada kelas III sebesar Rp. 30.183.152,84

V.B. SARAN

1. Perlu mempertimbangkan resiko beban biaya yang ditanggung oleh penderita kanker kolon dengan adanya tarif paket untuk terapi pengobatan kanker kolon sehingga tercapainya peningkatan kesehatan bagi penderita mengingat harga obat-obatan kemoterapi sangat mahal sehingga biaya yang ditanggung sangat besar.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Efektivitas biaya pada penggunaan obat-obatan kanker kolon.